

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU BULLYING (BULI) PADA SISWA DI SMK PARIWISATA 'AISYIYAH SUMATERA BARAT TAHUN 2020****FACTORS THAT ARE RELATED TO BEHAVIOR BULLYING (BULI) IN STUDENTS IN VOCATIONAL SCHOOL OF TOURISM 'AISYIYAH WEST SUMATERA, 2020****Nova Rita<sup>1)</sup>, Meta Rikandi<sup>2)</sup>**<sup>1)2)</sup>Akper Aisyiyah Padang[noevaiit@gmail.com](mailto:noevaiit@gmail.com)<sup>1)</sup>, [meta.rikandi@gmail.com](mailto:meta.rikandi@gmail.com)<sup>2)</sup>

**ABSTRAK :**Indonesia tahun 2013 menunjukkan bahwa tindakan *Bullying* (buli) telah di jumpai di sekolah. Sebanyak 38-41,7% berupa mengejek, memanggil teman dengan yang melecehkan. Sebanyak 19,2-26,9% berupa menendang, memukul dan menampar. Survei awal yang dilakukan di SMK Pariwisata Aisyiyah Sumatera Barat didapatkan sebesar 48,5% melakukan *Bullying* (buli). Dari 10 orang siswa, terdapat 5 diantaranya siswa mengatakan mengejek, menghina, menyebut nama orang tua, mentertawakan teman dan memukul teman di karenakan siswa sakit hati,. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang berhubungan dengan perilaku bullying pada siswa SMK Pariwisata 'Aisyiyah Sumatera Barat Tahun 2020 . sampel dalam penelitian ini berjumlah 140 orang. Analisis data yang digunakan yaitu univariat dan bivariat. Hasil penelitian didapatkan terdapat hubungan yang bermakna antara teman sebaya dan media dengan perilaku bullying pada siswa SMK Pariwisata 'Aisyiyah Sumatera Barat, dan tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pola asuh orang tua dengan perilaku bullying. Pentingnya untuk guru memberikan edukasi kepada siswa SMK Pariwisata 'Aisyiyah Sumatera Barat tentang akibat bullying pada siswa khususnya siswa SMK Pariwisata 'Aisyiyah Sumatera Barat.

**Kata Kunci:** Perilaku Bullying, Teman Sebaya, Media, Pola Asuh.

**ABSTRACT:** *Indonesia in 2013 showed that the act of bullying has been encountered in schools. As many as 38-41,7% in the form of mocking, calling friends with the harassing. A total of 19,2-26,9% took the form of kicking, hitting and slapping. The initial survey conducted at 'Aisyiyah tourism vocational school in west sumatera obtained 48,5% doing bullying. Of the 10 students, there were 5 of them students said mocking, insulting, mentioning the names of parents, laughing at friends and hitting friends because students were hurt. This study aims to determine what factors are associated with bullying behavior in students in SMK tourism Pariwisata Aisyiyah, west sumatera in 2020. The sample in this study amounted to 140 people. Analysis of the data used is univariate and bivariate. The results showed that there was a significant relationship between peers and the media with bullying behavior among students of SMK Tourism 'Aisyiyah West Sumatera, and there was no significant relationship between parenting patterns with bullying behavior. It is important for teachers to provide education to students of SMK Tourism 'Aisyiyah west sumatera about the effect of bullying on students of SMK tourism 'Aisyiyah west sumatera.*

**Keywords:** *bullying behavior, between peers, media, parenting pattern.*

**A. PENDAHULUAN [Times New Roman 11 bold]**

*Bullying* (buli) bukanlah merupakan suatu tindakan yang kebetulan terjadi, melainkan dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti faktor sosial, budaya, ekonomi, biasaya dilakukan oleh pihak-pihak yang merasa lebih kuat, lebih berkuasa, atau bahkan merasa terhormat untuk menindas pihak lain untuk memperoleh keuntungan tertentu. Korban *Bullying* (buli) memiliki karakteristik individual tertentu seperti : sulit bergaul, kurang percaya diri, siswa pandai/kurang pandai, cantik/ganteng atau sebaliknya (Suwarjo, 2009).

Orang menjadi korban *Bullying* (buli) semasa kecil, kemungkinan akan menderita depresi dalam masa dewasanya. Mengalami efek-efek yang ada pada kondisi psikologi, kesehatan, akademik, juga kemampuan sosialnya. Remaja mampu menghadapi masalah yang muncul bahkan mampu menunjukkan potensi yang dimilikinya membantunya untuk menemukan kebahagiaan dalam hidup (Kowitz, G.T. 2012). Faktor-faktor penyebab *Bullying* (buli) diantaranya faktor pola asuh orang tua, pengaruh teman sebaya, media, kontribusi, dan sekolah. Faktor pola asuh keluarga : tindakan yang berlebihan dalam usaha mendisiplinkan anak oleh orang tua, pengasuh mendorong perilaku buli dikalangan anak. Anak akan mempelajari perilaku *Bullying* (buli) ketika mengalami konflik-konflik yang terjadi pada orang tua mereka dan kemudian menirunya terhadap teman-temannya. Contoh anak yang tidak dapat kasih sayang, berpotensi untuk menjadi pembuli.

Perkiraan tingkat *Bullying* (buli) dan korban pada anak usia sekolah dasar di dunia berkisar 15% menjadi 25% di Australia, Inggris, Filipina, Jerman, Norwegia, dan Amerika Serikat (Lahmadara, 2012). Mengatakan mereka telah diintimidasi, dengan beberapa siswa yang putus asa bahkan hingga melakukan tindakan bunuh diri (Lahmadara, 2012 dalam Ediana 2013). Di Indonesia tahun 2013 menunjukkan bahwa tindakan *Bullying* (buli) telah di jumpai di sekolah. Sebanyak 38-41,7% berupa mengejek, memanggil teman dengan yang melecehkan. Sebanyak 19,2-26,9% berupa menendang, memukul dan menampar. Survey lainnya sejumlah pelajar di Indonesia menunjukkan bahwa 18,9-26,9% mengaku pernah menjadi korban *Bullying* (buli) di sekolah berupa verbal. Sedangkan bentuk fisik sebanyak 15,2-35,6% . Menurut Sekretaris Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) Jakarta Erlinda, selama Januari hingga April 2014 tercatat 8 laporan kekerasan serupa, yaitu 2 kasus di sekolah dasar (SD), 2 kasus di sekolah menengah pertama (SMP) dan sisanya di sekolah menengah atas (SMA). Kasus kekerasan yang diterima Komisi Nasional Perlindungan Anak (KPAI) yaitu terdapat laporan kekerasan dengan rincian pada tahun 2011 sebanyak 2.508 kasus, pada tahun 2013 sebanyak 2.637 kasus, pada tahun 2013 sebanyak 2.792 kasus dan pada tahun 2014 sebanyak 3.339 kasus.

Saat ini kasus buli semakin banyak menimbulkan kekerasan pada pelajar sehingga menimbulkan kekhawatiran dikalangan sekolah terutama bagi guru. Setelah dilakukan survey awal terdapat di SMK Pariwisata Aisyiyah Sumatera Barat sebesar 48,5% melakukan *Bullying* (buli). Pada saat dilakukan survey pada tanggal bulan 14 Maret 2019, dilakukan wawancara terhadap 10 orang siswa, terdapat 5 diantaranya siswa mengatakan mengejek, menghina, menyebut nama orang tua, mentertawakan teman dan memukul teman di karenakan siswa sakit hati, dan benci 5 orang siswa diantaranya tidak melakukan perilaku *Bullying* (buli) karena siswa tidak mau berkelahi, maka peneliti telah melakukan penelitian tentang **“Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Perilaku *Bullying* (buli) pada Siswa SMK Pariwisata Aisyiyah Sumatera Barat Tahun 2020”**.

## **B. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah *deskriptif analitik* dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*, dimana variabel independen (pola asuh orang tua, pengaruh teman sebaya, dan media) dan variabel dependen (perilaku *Bullying*) diukur pada waktu yang bersamaan. Penelitian telah dilaksanakan pada bulan November 2019 sampai Januari 2020 Tahun 2020. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa SMK Pariwisata Aisyiyah Sumatera Barat yang berjumlah 140 orang siswa (siswa kelas 1 dan 2) pada Tahun 2020. Sampel yang diambil dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Instrumen atau alat yang digunakan penelitian ini menggunakan kuesioner untuk variabel *bullying*, pola asuh dan teman sebaya.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Analisa Univariat**

#### **Perilaku *Bullying***

**Tabel 5.1**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Perilaku *Bullying* (buli)**  
**di SMK Pariwisata Aisyiyah Sumatera Barat Tahun 2020**

No	Perilaku <i>Bullying</i> (buli)	<i>f</i>	%
1	<i>Bullying</i> (buli)	74	52,9
2	Tidak <i>Bullying</i> (buli)	66	47,1
<b>Total</b>		<b>140</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 5.1 dapat dilihat bahwa dari 140 orang siswa di SMK Pariwisata Aisyiyah Sumatera Barat terdapat lebih dari separuh 52,9 % siswa yang mengalami *Bullying* (buli).

#### Pola Asuh

**Tabel 5.2**  
**Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Pola Asuh Orang Tua**  
**di SMK Pariwisata Aisyiyah Sumatera Barat Tahun 2020**

No	Pola Asuh Orang Tua	<i>f</i>	%
1	Tidak Baik	52	37,1
2	Baik	88	62,9
<b>Total</b>		<b>140</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 5.2 dapat dilihat bahwa dari 140 orang siswa di SMK Pariwisata Aisyiyah Sumatera Barat terdapat lebih dari kurang separuh 37,1% siswa ada yang mendapat pola asuh orang tua tidak baik.

#### Pengaruh Teman Sebaya

**Tabel 5.3**  
**Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Pengaruh Teman Sebaya**  
**di SMK Pariwisata Aisyiyah Sumatera Barat Tahun 2020**

No	Pengaruh Teman Sebaya	<i>f</i>	%
1	Ada	69	49,3
2	Tidak	71	50,7
<b>Total</b>		<b>140</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 5.3 dapat dilihat bahwa dari 140 orang siswa di SMK Pariwisata Aisyiyah Sumatera Barat terdapat kurang dari separuh 49,3% siswa ada mendapat pengaruh teman sebaya.

## Media

**Tabel 5.4**  
**Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Media**  
**di SMK Pariwisata Aisyiyah Sumatera Barat Tahun 2020**

No	Media	<i>f</i>	%
1	Ya	42	30
2	Tidak	98	70
<b>Total</b>		<b>140</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 5.4 dapat dilihat bahwa dari 140 orang siswa di SMK Pariwisata Aisyiyah Sumatera Barat terdapat kurang dari separuh 30,0% siswa yang mendapat pengaruh media.

## Analisa Bivariat

**Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perilaku *Bullying* (buli) di SMK Pariwisata Aisyiyah Sumatera Barat Tahun 2020**

**Tabel 5.5**  
**Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perilaku *Bullying* (buli)**  
**di SMK Pariwisata Aisyiyah Sumatera Barat Tahun 2020**

Pola Asuh Orang Tua	Perilaku <i>Bullying</i> (buli)				Total	p value
	<i>Bullying</i> (buli)		Tidak <i>Bullying</i> (buli)			
	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%		
Tidak baik	23	44,2	29	55,8	100	0.163
Baik	51	58,0	37	42,0	100	
<b>Total</b>	<b>74</b>	<b>52,9</b>	<b>66</b>	<b>47,9</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan tabel 5.5 bahwa proporsi perilaku *Bullying* (buli) dengan pola asuh orang tua tidak baik yaitu sebanyak (44,2 %). Pada hasil uji *Chi-Square* di dapatkan p value = 0.116 ( $p > 0.05$ ), sehingga  $H_a$  ditolak berarti dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna pola asuh orang tua dengan perilaku *Bullying* (buli) di SMK Pariwisata Aisyiyah Sumatera Barat .

**Hubungan Pengaruh Teman Sebaya dengan Perilaku *Bullying* (buli) di SMK Pariwisata Aisyiyah Sumatera Barat Kota Padang**

**Tabel 5.6**  
**Hubungan Pengaruh Teman Sebaya dengan Perilaku *Bullying* (buli)**  
**di SMK Pariwisata Aisyiyah Sumatera Barat Tahun 2020**

Pengaruh Teman Sebaya	Perilaku <i>Bullying</i> (buli)				Total	p value
	<i>Bullying</i> (buli)		Tidak <i>Bullying</i> (buli)			
	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%		
Ada	47	68,1	22	31,9	100	0.001
Tidak	27	38,9	44	62,0	100	
<b>Total</b>	<b>74</b>	<b>52,9</b>	<b>66</b>	<b>47,1</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan tabel 5.6 bahwa proporsi Perilaku *Bullying* (buli) lebih tinggi ada pengaruh teman sebaya (68,1%) dibandingkan dengan tidak ada pengaruh teman sebaya (38,9%). Pada hasil uji *Chi-Square* di dapatkan  $p\ value = 0.000$  ( $p < 0.05$ ), sehingga  $H_a$  diterima berarti dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna pengaruh teman sebaya dengan perilaku *Bullying* (buli) di SMK Pariwisata Aisyiyah Sumatera Barat .

### Hubungan Media dengan Perilaku *Bullying* (buli) di SMK Pariwisata Aisyiyah Sumatera Barat Kota Padang

**Tabel 5.7**  
**Hubungan Media dengan Perilaku *Bullying* (buli)**  
**di SMK Pariwisata Aisyiyah Sumatera Barat Tahun 2020**

Media	Perilaku <i>Bullying</i> (buli)				Total	p value
	<i>Bullying</i> (buli)		Tidak <i>Bullying</i> (buli)			
	f	%	f	%		
Ya	29	46,4	14	32,6	100	0.034
Tidak	45	67,4	52	53,6	100	
<b>Total</b>	<b>74</b>	<b>52,9</b>	<b>66</b>	<b>47,1</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan tabel 5.7 bahwa proporsi perilaku *Bullying* (buli) pada media ya (46,4%). Pada hasil uji *Chi-Square* di dapatkan  $p\ value = 0.034$  ( $p < 0.05$ ), sehingga  $H_a$  diterima berarti dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna media dengan perilaku *Bullying* (buli) di SMK Pariwisata Aisyiyah Sumatera Barat .

### Analisa Univariat Perilaku *Bullying* (buli)

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan membagikan kuesioner kepada responden menunjukkan tingginya perilaku *Bullying* (buli) di SMK Pariwisata Aisyiyah Sumatera Barat sebanyak 74 orang siswa (52.9%) mengalami perilaku *Bullying* (buli) dan 66 orang siswa (47.1%) tidak mengalami perilaku *Bullying* (buli). Hasil tersebut menunjukkan masih tingginya perilaku *Bullying* (buli) yang dialami oleh siswa SMK Pariwisata Aisyiyah Sumatera Barat

Penelitian ini diperkuat oleh penelitian Listyarini (2014) tentang hubungan kecenderungan perilaku *Bullying* (buli) di Surakarta. Didapatkan data sebanyak 63.5% dimana adanya faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku *Bullying* (buli) seperti pengaruh orang tua, dan siswa di lingkungan sekolah dan rendahnya pengawasan dan bimbingan etika dari guru. Penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian Siti (2013) tentang hubungan antara kecenderungan perilaku *Bullying* (buli) pada remaja di Yogyakarta didapatkan data sebanyak 6.34% dimana *Bullying* (buli) yang terjadi seperti memukul, meninju teman yang dampak berakibat ke teman yang satunya. *ullying* (buli) merupakan suatu bentuk perilaku agresif yang dilakukan seseorang secara berulang yang menyebabkan kecederaan atau ketidaknyamanan pada orang lain, atau perilaku yang mengganggu dan kekerasan (Quistgaard, 2009). *Bullying* (buli) perilaku yang disengaja dan berulang untuk menyerang target atau korban, yang biasanya adalah orang yang lemah, mudah diejek, dan tidak bisa membela diri.

Berdasarkan data diatas kepada kepala sekolah dan majelis guru untuk dapat memperhatikan sikap dan tingkah laku siswanya, memberi nasehat serta pengarahan didikan sikap agar dapat dipahami oleh siswa. Untuk orang tua yang di rumah agar dapat memperhatikan sikap anak dan memberikan nasehat tentang perilaku buli dan untuk sekolah agar memberikan pengarahan kepada siswa.

### **Pola Asuh Orang Tua**

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan membagikan kuesioner kepada responden menunjukkan tingginya pola asuh orang tua di SMK Pariwisata Aisyiyah Sumatera Barat, sebanyak (37,1%) Hasil tersebut menunjukkan hampir sebagian masih ada pola asuh orang tua yang tidak baik.

Penelitian ini diperkuat oleh penelitian Muhammad Havid (2014) tentang hubungan pola asuh orang tua tentang perilaku *Bullying* (buli) di SD Muhammadiyah Miliran Yogyakarta Tahun 2014, didapatkan data perilaku *Bullying* (buli) pola asuh orang tua hanya 65.220% di SD Muhammadiyah Miliran Yogyakarta, dimana kurangnya perhatian orang tua terhadap anak, kurangnya kasih sayang kepada anak. Peneliti ini juga diperkuat oleh penelitian Sally Febriyanti (2015) tentang hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku *bullying* (buli) pada remaja SMKN 1 Manado Tahun 2015, didapatkan data bahwa perilaku *Bullying* (buli) terhadap pola asuh orang tua pada perilaku *Bullying* (buli) sebanyak (87.5%) SMKN 1 Manado. Dimana orang tua yang tidak memperhatikan anak, orang tua yang kurang peduli, dan kurangnya kedisiplinan terhadap anak.

Pola asuh dapat mempengaruhi perilaku *Bullying* (buli) karena pola asuh dalam masalah keluarga dapat mendorong perilaku pada anak. Oleh karena itu, dapat diterima jika sekolah dengan tingkat *Bullying* (buli) yang tinggi, relative memiliki jumlah anak yang mengalami pengasuh yang kurang memuaskan dan mengalami banyak masalah keluarga. Kurang puasnya pengasuhan yang dirasakan anak terjadi akibat ia merasa hanya sedikit mendapatkan cinta, perhatian, dan pengawasan serta pengasuh anak tidak memberikan batasan yang jelas. Diharapkan kepada orang tua agar dapat memberikan perhatian kepada anaknya, dan mendidik anaknya supaya anak terhindar dari perilaku *Bullying* (buli).

### **Pengaruh Teman Sebaya**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di SMK Pariwisata Aisyiyah Sumatera Barat di dapatkan (49,3%) orang siswa yang memiliki perilaku *Bullying* (buli) ada berpengaruh teman sebaya.

Penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian Irvan (2013) tentang kelompok sebaya iklim sekolah dan perilaku *Bullying* (buli) di Kota Gorontalo. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku *Bullying* (buli) siswa sebanyak 64% di jelaskan dari variabel peneliti tentang pengaruh teman sebaya.

Teman sebaya memainkan peran yang tidak kurang pentingnya terhadap perkembangan dan penguatan tingkah laku *Bullying* (buli), sikap anti sosial dan tingkah laku devien lain dikalangan anak-anak. Kehadiran teman sebaya sebagai pengamat secara tidak langsung, membantu pembuli memperoleh dukungan kuasa, popularitas, dan status. Dalam banyak kasus saksi atau teman sebaya yang melihat, umumnya mengambil sikap berdiam diri dan tidak mau campur tangan. Diharapkan kepada siswa agar dapat memilih dan mencari teman yang baik disekolah agar siswa dapat berperilaku yang baik nantinya.

### **Media**

Hasil penelitian di SMK Pariwisata Aisyiyah Sumatera Barat, di dapatkan dari 140 orang siswa memiliki perilaku *Bullying* (buli) berpengaruh dengan media yaitu sebanyak 42 orang (30,0 %). Hasil penelitian menunjukkan kurang dari separuh perilaku *Bullying* (buli) di pengaruhi oleh media.

Penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian Bambang (2011) tentang kekerasan televisi dengan perilaku *Bullying* (buli) dikalangan pelajar SMAN 1 disebabkan oleh media yang ditonton oleh anak yang berpengaruh di dalam kehidupannya. Penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian Puspita (2013) tentang pengaruh *Bullying* (buli) terhadap media siswa kelas VII di SMPN 31

Samarinda. Didapatka bahwa 99.8% factor *Bullying* (buli) disebabkan media. Dimana siswa menonton dan menirunya di dalam kehidupannya atau sama teman.

Diantara pengaruh negatif yang langsung atau tidak langsung adalah tindakan kekerasan atau *Bullying* (buli) yang terjadi pada peserta seperti hasil penelitian internasional mengindikasikan bahwa anak dan remaja yang melihat kekerasan yang ada di televisi, video, dan film seringkali menjadi agresif dan memiliki empati yang lebih rendah pada korban agresivitasnya. Bahwa bagi beberapa anak yang menonton televisi dapat memancing agresivitas mereka (Rahmadara, 2012 dalam Ediana 2013). Media dapat menimbulkan tindakan *Bullying* (buli) yang meningkat pada anak. Oleh karena itu sejatinya pada pengelola media dan orang tua dapat memberikan dan mengontrol tontonan dan bacaan peserta didik untuk kebaikan yang lebih utama dimasa yang akan datang.

Diharapkan kepada anak dan orang tua agar melihat film atau tontonan yang ditontonkan agar anak tidak terpengaruh dari film tersebut.

### **Analisa Bivariat**

#### **Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perilaku *Bullying* (buli) Pada Siswa di SMK Pariwisata Aisyiyah Sumatera Barat**

Hasil analisis penelitian hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku *bullying* (buli), dimana pola asuh orang tua tidak baik perilaku *Bullying* (buli) (44,2%) sedangkan pola asuh orang tua baik perilaku *Bullying* (buli) (58,0%). Pada hasil uji *Chi-Square* di dapatkan p value = 0.163 ( $p > 0.05$ ) sehingga  $H_0$  ditolak berarti dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan faktor *bullying* (buli) pola asuh keluarga terhadap perilaku *bullying* (buli) di SMK Pariwisata Aisyiyah Sumatera Barat Tahun 2020.

Hasil analisis juga didapatkan nilai OR (*Odd Ratio*) = 1,738 hasil tersebut menggambarkan perilaku *bullying* (buli) terhadap pola asuh keluarga mempunyai peluang 2 kali untuk mengalami perilaku *bullying* (buli). Penelitian ini berbeda dengan penelitian Muhammad Havid (2014) tentang hubungan pola asuh tentang perilaku *bullying* (buli) SD Muhammadiyah Miliran Yogyakarta Tahun 2014. Didapatkan 0.002 sehingga  $H_0$  diterima berarti dapat hubungan yang bermakna antara perilaku *bullying* (buli) dengan pola asuh orang tua.

Pearce (2002) pola asuh orang tua merupakan gaya pendidikan orang tua terhadap anak atau perlakuan orang tua dalam rangka memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pola asuh juga merupakan interaksi sosial awal yang berguna untuk mengenalkan anak pada aturan, norma, tata nilai yang berlaku dimasyarakat sekitar anak. Mendidik anak agar bisa berdisiplin waktu dengan baik. Menurut analisa peneliti yang menyebabkan pola asuh orang tua yang tidak baik pada siswa di SMK Pariwisata Aisyiyah Sumatera Barat kota Padang hanya 45% meskipun tidak ada tugas sekolah harus tetap belajar, hanya 26,4% orang tua tidak pernah memberi penghargaan jika memperoleh prestasi serta tidak pernah meminta anaknya untuk belajar lebih giat lagi, dan hanya 40% jika tidak mampu menyelesaikan tugas sekolah orang tua terus memaksa sampai bisa.

#### **Hubungan Pengaruh Teman Sebaya dengan Perilaku *Bullying* (buli) pada Siswa di SMK Pariwisata Aisyiyah Sumatera Barat**

Hasil analisis penelitian hubungan pengaruh teman sebaya dengan perilaku *bullying* (buli), dimana *bullying* (buli) lebih tinggi (68,1%) ada pengaruh teman sebaya sedang yang tidak *bullying* (buli) sebanyak (38,9%) tidak pengaruh teman sebaya. Pada hasil uji *Chi-Square* didapatkan p value = 0.001 ( $p < 0.05$ ) sehingga  $H_0$  diterima berarti dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengaruh teman sebaya dengan perilaku *bullying* (buli) di SMK Pariwisata Aisyiyah Sumatera Barat Tahun 2020. Hasil analisis juga didapatkan nilai OR (*Odd Ratio*) = 3,481 hasil tersebut menggambarkan pengaruh teman sebaya terhadap perilaku *bullying* (buli) mempunyai peluang 3 kali untu

mengalami perilaku *bullying* (buli). Penelitian ini juga diperkuat dengan penelitian Irvan (2013) tentang kelompok teman sebaya iklim sekolah perilaku *bullying* (buli) didapatkan 0.006 sehingga  $H_a$  diterima berarti dapat hubungan bermakna antara perilaku *bullying* (buli) dengan pengaruh teman sebaya.

Menurut analisa peneliti yang menyebabkan pengaruh teman sebaya pada siswa di SMK Pariwisata Aisyiyah Sumatera Barat Kota Padang yaitu 44,2 % disebabkan adanya ajakan teman yang menimbulkan perilaku *bullying* (buli) seperti ikut dengan teman-teman lain meneterwakan temannya.

### **Hubungan Media dengan Perilaku *Bullying* (buli) Pada Siswa di SMK Pariwisata Aisyiyah Sumatera Barat**

Hasil analisis penelitian hubungan media dengan perilaku *bullying* (buli) pada media dimana media ya yaitu (46,4%) pengaruh perilaku *Bullying* (buli). Pada hasil uji *Chi-Square* didapatkan  $p$  value = 0.034 ( $p < 0.05$ ), sehingga  $H_a$  diterima berarti dapat disimpulkan bahwa ada hubungan media dengan perilaku *bullying* (buli) di SMK Pariwisata Aisyiyah Sumatera Barat Tahun 2020. Hasil analisis juga didapatkan nilai OR (*Odd Ratio*) = 2,394 hasil tersebut menggambarkan perilaku *Bullying* (buli) terhadap media mempunyai peluang 2 kali untuk mengalami perilaku *Bullying* (buli).

Penelitian ini juga diperkuat dengan penelitian Bambang (2011) tentang kekerasan televisi dengan perilaku *Bullying* (buli) dikalangan pelajar SMAN 1 Semin Gunung Kidul. Di dapatkan 0.006 sehingga  $H_a$  diterima berarti dapat hubungan bermakna antara media dengan perilaku *Bullying* (buli). Diantara pengaruh negatif yang langsung atau tidak langsung adalah tindakan kekerasan atau *Bullying* (buli) yang terjadi pada peserta didik seperti hasil penelitian internasional mengindikasikan bahwa anak dan yang melihat kekerasan yang ada di televisi, video, dan film seringkali menjadi agresif dan memiliki empati yang lebih rendah pada korban agresifitasnya. Bahwa bagi beberapa anak yang menonton televisi dapat memancing agresifitasnya mereka (Rahmadara, 2012 dalam Ediana 2013).

Menurut analisa peneliti yang menyebabkan pengaruh media pada siswa di SMK Pariwisata Aisyiyah Sumatera Barat kota Padang hanya 13,5% ketika main game balap di tablet biasanya siswa juga ikut mencontohkan permainan balap tersebut.

### **D. PENUTUP**

Berdasarkan penelitian “Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku *Bullying* (buli) pada siswa di SMK Pariwisata Aisyiyah Sumatera Barat ” dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. 52,9 % siswa yang mengalami perilaku *Bullying* (buli)
2. 37,1% siswa memiliki pola asuh orang tidak baik
3. 49,3% siswa ada pengaruh teman sebaya
4. 30,0 % siswa ada pendaruh media
5. Tidak ada hubungan yang bermakna antara pola asuh orang tua dengan perilaku *Bullying* (buli) di SMK Pariwisata Aisyiyah Sumatera Barat Tahun 2020
6. Ada hubungan yang bermakna antara pengaruh teman sebaya dengan perilaku *Bullying* (buli) di SMK Pariwisata Aisyiyah Sumatera Barat Tahun 2020
7. Ada hubungan yang bermakna antara media dengan perilaku *Bullying* (buli) di SMK Pariwisata Aisyiyah Sumatera Barat Tahun 2020

### **E. UCAPAN TERIMA KASIH (Jika dibutuhkan)**

Penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada Perguruan Tinggi ‘Aisyiyah dan Direktur Akper ‘Aisyiyah Padang dan jajaran yang telah memberikan kesempatan untuk

melakukan penelitian dengan memberikan bantuan dana untuk penelitian ini. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah SMK Pariwisata ‘Aisyiyah Sumatera Barat dan jajaran yang telah memberikan kesempatan penulis melakukan penelitian terhadap siswa/i kelas 1 dan 2 SMK Pariwisata ‘Aisyiyah Sumatera Barat tahun 2020.

## F. DAFTAR PUSTAKA

- Ariesto, A. (2009) *Pelaksanaan Program Anti Bullying Teacher Empowement*. Skripsi: Jakarta. UI. Tidak Dipublikasikan.
- Astuti, Roonny Retno. 2008. *Merendam Bullying*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Ahmad baliyo Eko ,Prasetyo, “Bullying Di Sekolah Dan dampaknya bagi Masa Depan anak”. *Jurnal Pendidikan Islam El-Tarbawi*, IV.1(2011)
- Bambang (2011). *Tentang Kekerasan Televisi Dengan Perilaku Bullying*. Magister Psikologi. Universitas Ahmad Dahlan. Yogyakarta. Tidak Dipublikasikan.
- Black, S. A. & Jackson, E. (2007). *Using Bullying Incident Density to Evaluate The Olweus Bullying Prevention Programme*. *School Psychology International*, 28
- Cristina Vina. 2011. *Dampak Psikologis Remaja Korban Bullying*. Fakultas Psikologi Katolig Soegijapranata. Semarang.
- (*Control Disease Center; National Center for Injuri Prevention and Control, 2014*)
- Desmita, (2010) *Psikologi Perkembangan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarta
- Dr. Kartono Kartini. *Patologi Sosial II: Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rajawali
- Ediana, Asep. Latip. 2013. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku bullying pada peserta didik anak usia MI/SD: Studi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat Universitas UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta,*
- Hidayat, Aziz Alimul. 2009. *Metode Penulisan Keperawatan dan Teknis Analisis data*. Jakarta. EGC
- Hurlock, B. E. 2012. *Perkembangan Anak* Jilid 2 Edisi ke Enam cetakan ke Empat, Erlangga
- Irvan (2013). *Tentang Kelompok Sebaya Iklim Sekolah dan Perilaku Bullying*. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Gorontalo. Tidak Dipublikasikan
- Listyarini (2014). *Hubungan Antara Konformitas dengan Kecenderungan Perilaku Bullying*. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Tidak Dipublikasikan
- Muhammad (2014). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perilaku Bullying di SD Muhammadiyah Miliran Yogyakarta*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta
- Pearce, J (2002) *What can be done about the bully?* Dalam Elliot, M. (eds) *Bullying, a pratical guide to coping for school third edition*, London: Pearson Education
- Putri, H. N., & Nauli, F. A. (2015). Faktor–faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Bullying pada Remaja. *Jurnal Online Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau*, 2(2), 1149-1159
- Quistagaard, P (2009). *Bullying In School: Undersing Bullying and How To Intervene with School*.
- Rigby, K. (2002). *New Perspective on bullying*. London: Jessica Kingsley
- Santrock (2007) *Child Development, Elevent Edision*. Alih Bahasa, Jakarta: Erlangga
- Santrock, John W. 2007. *Perkembangan Anak*, edisi ke II Jilid I Penerbit Erlangga, Jakarta
- Sally (2015). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Bullying*. Program Studi Ilmu Keperawatan. Fakultas Kedokteran. Universitas Sam Ratulangi Manado. Tidak Dipublikasikan.
- Sejiwa (2008) *Bullying: Mengatasi Kekerasan disekolah dan lingkungan sekitar anak*. Jakarta: Grasindo
- Setiadi. 2012. *Konsep dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan*, Yogyakarta. Graha Ilmu
- Siti (2013). *Hubungan Antara Kecenderungan Perilaku Bullying Pada Remaja*. Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan. Tidak Dipublikasikan
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta

- Susanto, D. W. (2012). Fenomena Korban Perilaku *Bullying*. Pada Remaja dalam Dunia Pendidikan. Skripsi: Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijipranata: Semarang. Tidak Dipublikasikan
- Wiyani, N. A. (2012). *Save Our Children From School Bullying*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Usmal, Misbah Lubis. 2009. *Penyesuaian Diri Orangtua yang Memiliki Anak Autisme*. Jurnal. Medan: Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara, (
- Yosep, Iyus. 2009. *Keperawatan Jiwa (Edisi Revisi)*. Bandung : Pt. Refika Aditama